

**KONTRIBUSI KECERDASAN EMOSIONAL DAN SARANA PRASARANA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT KESEHATAN DAN
KESELAMATAN KERJA KELAS X JURUSAN TEKNIK
AUDIO VIDEO DI SMK N 2 KOTA SOLOK**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1) Pada Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**LIA ANGELIA
2007/ 87638**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PELAKSIAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Sarana
Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kelas X Jurusan
Teknik Audio Video di SMKN 2 Kota Solok

Nama : Lia Angelia

NIM/EP : 2007087638

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :

Ketua : Drs. Hj. Nefda Azhar, M.Pd

Sekretaris : Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd

Anggota : 1. Drs. Hanesman, MM

2. Drs. Fasrijal Yakub, M. Pd

1. 
2. 
3. 
4. 

ABSTRAK

Lia Angelia (87638) : **Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kelas Jurusan Teknik Audio Video X Di SMK N 2 Kota Solok.**

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya siswa kelas X yang memperoleh hasil belajar di bawah standar kriteria ketuntasan minimum pada mata diklat Kesehatan dan keselamatan kerja, KKM yang ditetapkan sekolah yaitu $\geq 70,00$ dengan rentangan 0 - 100. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap besarnya kontribusi kecerdasan emosional dan sarana prasarana terhadap hasil belajar mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja kelas X di SMK N 2 Kota Solok. Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden mengenai kecerdasan emosional dan sarana prasarana, sedangkan data sekunder adalah hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK N 2 Kota Solok sebanyak 68 orang siswa. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah teknik acak (*Proportional random sampling*) dengan menggunakan rumus Taro Yomane adalah diperoleh sampel sebanyak 41 orang siswa. Data dianalisis dengan menggunakan Program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 17.0. Dari hasil penelitian didapatkan (1) Kecerdasan Emosional (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 32,1 % (2) Sarana prasarana (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 34,6 % dan (3) Besarnya persentase sumbangan variabel kecerdasan emosional (X_1) dan Sarana prasarana (X_2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar (Y) adalah sebesar 48,7 %. Dengan demikian hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95 %.

Kata kunci : Kecerdasan emosional, Sarana prasarana, dan Kesehatan dan keselamatan kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbila'lamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kesehatan dan keselamatan kerja Kelas X Jurusan Teknik Audio Video Di SMK N 2 Kota Solok”.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, P.Hd selaku dekan Fakultas Teknik.
2. Bapak Drs. Efrizon, MT Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika.
3. Bapak Drs. H. Ahmad Jufri, M.Pd dan Bapak Drs. Hanesman, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.

4. Bapak Drs. Putra Jaya, MT, Ibu Dra. Nelda Azhar, M.Pd, Ibu Nurindah Dwiyani, S.Pd, MT, selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.
5. Bapak Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru Jurusan Teknik Audio Video, Karyawan/karyawati serta siswa kelas X di SMK N 2 Kota Solok.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hasil Belajar.....	8
B. Kecerdasan Emosional	11
C. Sarana Prasarana	15
D. Penelitian Yang Relevan	18
E. Kesehatan dan keselamatan kerja.....	19
F. Kerangka Konseptual	21
G. Hipotesis Penelitian	22
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	23
B. Defenisi Operasional.....	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel dan Data	27
E. Instrumen Penelitian, Indikator Penelitian dan Skala Pengukuran.....	28
F. Uji Coba Instrumen	30

G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	36
B. Uji Persyaratan Analisis	46
C. Pengujian Hipotesis.....	50
D. Pembahasan.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase nilai rata-rata siswa kelas X TAV mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja SMK N 2 Kota.....	4
2. Jumlah Populasi Penelitian	25
3. Jumlah Sampel Penelitian.....	27
4. Indikator Instrumen Kecerdasan Emosional dan Sarana Prasarana.....	29
5. Nilai Skala Likert	30
6. Perhitungan Statistik Dasar.....	36
7. Rentangan Frekuensi Kecerdasan Emosional.....	38
8. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional	39
9. Rentangan Frekuensi Sarana prasarana	41
10. Distribusi Frekuensi Skor Sarana prasarana	42
11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	44
12. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar	44
13. Uji Normalitas.....	46
14. Uji Homogenitas Kecerdasan Emosional	47
15. Uji Homogenitas Sarana prasarana.....	47
16. Uji Linearitas Kecerdasan Emosional.....	48
17. Uji Linearitas Sarana Prasarana.....	49
18. Uji Analisis Korelasi Sederhana Variable X_1 terhadap Y	51
19. Analisis Uji $-t_{X_1 - Y}$	52
20. Analisis Determinan $X_1 - Y$	53
21. Uji Analisis Korelasi Sederhana Variable X_2 terhadap Y	54
22. Analisis Uji $-t_{X_2 - Y}$	54
23. Analisis Determinan $X_2 - Y$	55
24. Uji Analisis Korelasi Ganda Variable X_1 dan X_2 terhadap Y.....	56
25. Analisa Uji F	57
26. Analisis Determinan X_1 dan X_2 terhadap Y.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	19
2. Histogram Skor Kecerdasan Emosional	39
3. Histogram Skor Sarana Prasarana.....	42
4. Histogram Skor Hasil Belajar	45
5. Grafik kekuatan hubungan variable Kecerdasan Emosional (X_1) terhadap garis kenormalan.....	49
6. Grafik kekuatan hubungan variable Sarana Prasarana (X_1) terhadap garis kenormalan.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi angket penelitian	61
2. Angket uji coba	62
3. Hasil Uji Coba Instrumentasi Kecerdasan Emosional	68
4. Hasil Uji Coba Instrumentasi Sarana prasarana.....	69
5. Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional.....	70
6. Hasil Uji Validitas Sarana prasarana	76
7. Hasil Uji Reabilitas Kecerdasan Emosional	82
8. Hasil Uji Reabilitas Sarana prasarana.....	84
9. Angket Penelitian.....	86
10. Hasil Angket Kecerdasan Emosional.....	91
11. Hasil Angket Sarana prasarana	92
12. Hasil Belajar Siswa Sampel Penelitian.....	93
13. Pengolahan Data Statistik	104
14. Perhitungan Distribusi Frekuensi.....	88
15. Tabel r (Person Product momento).....	89
16. Tabel Distribusi t.....	90
17. Tabel Distribusi F	91
18. Izin dari Jurusan Elektronika dan Fakultas Teknik UNP	
19. Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Solok	
20. Surat Keterangan SMK N 2 Kota Solok	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan hal yang sudah menjadi kebutuhan primer, hal ini dapat dilihat dari adanya pelayanan pendidikan mulai dari tingkat *playgroup* sampai dengan universitas. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk meningkatkan derajat manusia dalam masyarakat. Pendidikan yang terdiri dari umum dan ada juga yang bersifat kejuruan. Walaupun demikian sasaran pembelajaran yaitu mendapatkan hasil belajar yang baik.

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan. Bangsa Indonesia sebagai bangsa yang sedang berkembang memiliki sistem pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah sangat besar peranannya dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya untuk menjadi manusia yang beriman, bertakwa, cakap, kreatif dan mandiri. Oleh sebab itu, sekolah harus melaksanakan pembelajaran yang bermutu untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan dalam Undang-undang. Salah satu indikator mutu pendidikan yang terukur adalah dengan semakin baiknya hasil belajar yang dicapai siswa dalam setiap pelajaran yang mereka ikuti.

Bentuk realisasi usaha peningkatan mutu pendidikan, yang dilakukan pemerintah seperti pembinaan dan pengembangan pendidikan melalui penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru dan sebagainya. Melalui usaha ini diharapkan dapat memperoleh suatu proses belajar yang efektif dan efisien. Proses belajar yang efektif dan efisien dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah. Hasil belajar ini dijadikan pedoman atau bahan pertimbangan dalam menentukan kemampuan siswa. Usaha untuk meningkatkan hasil belajar menuntut partisipasi berbagai pihak yang terkait agar mengarahkan perhatiannya kepada usaha peningkatan mutu pendidikan.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, sehubungan dengan hal ini Slameto (2010:54) mengatakan bahwa “faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan , yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya intelegensi, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi berprestasi, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar antara lain orang tua, kurikulum, sarana prasarana belajar, kondisi kelas, serta interaksi guru-siswa.

Dugaan terhadap Kecerdasan Emosional dan Sarana Prasarana belajar sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diamati setelah dilakukannya observasi lapangan. Kurang baiknya pengelolaan Kecerdasan Emosional oleh siswa dalam belajar yang dapat diamati, seperti : gugup, bermurung diri, perasaan gembira yang berlebihan, kurangnya optimisme, kurangnya kepekaan dan lain-lain. Selain itu, juga terdapat sarana prasarana belajar seperti : buku-buku penunjang belum mencukupi untuk kegiatan praktikum di perpustakaan sekolah, dan jumlah alat-alat untuk pratikum yang belum mencukupi.

Hasil belajar yang baik adalah nilai yang diperoleh siswa sesuai dengan nilai yang ditentukan oleh kemampuan peserta didik sesuai ilmu pengetahuan yang diperoleh siswa, serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Kurikulum 2004 “pada tingkat nasional batas nilai minimum untuk hasil belajar yang baik ditetapkan dengan nilai

7,00 untuk rank 1-10". Untuk memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tingkat nasional maka diharapkan kerja sama segala pihak yaitu sekolah, guru, siswa dan orang tua serta masyarakat.

Berdasarkan survei dilapangan yang dilakukan oleh penulis disaat PLK semester Januari-Juni 2011 pada siswa kelas X Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Kota Solok mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja ditemukan hasil belajar siswa masih rendah yaitu berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SMKN 2 Kota Solok yaitu 70. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa kelas X Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang tercantum pada Tabel 1:

Tabel 1 : Hasil Belajar kesehatan dan keselamatan kerja Kelas X Semester I SMKN 2 Kota Solok

Kelas	Hasil belajar siswa rata-rata ≥ 70	Hasil Belajar Siswa rata-rata < 70
TAV1 (35 siswa)	45,71 % (16 siswa)	54,29 % (19 siswa)
TAV2 (33 siswa)	39,39 % (13 siswa)	60,61 % (20 siswa)
Jumlah 68 siswa	42,64 % (29 siswa)	57,35 % (39 siswa)

(Sumber : Guru Program Diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kelas X SMKN 2 Kota Solok)

Berdasarkan data Tabel 1 di atas, SMKN 2 Kota Solok pada kelas X mata diklat kesehatan dan keselamatan kerja didapat bahwa sebanyak 39 orang (57,35%) mendapatkan nilai dibawah 70 dan sebanyak 29 orang (42,64%) mendapatkan nilai diatas 70. Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa diperkirakan disebabkan oleh tingkat kecerdasan emosional siswa dan sarana prasarana yang belum memadai. Tingkat Kecerdasan siswa yang belum stabil menyebabkan proses pembelajaran tidak efektif,

sarana prasarana yang belum memadai menyebabkan kegiatan belajar tidak berjalan dengan lancar

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk melkakukan penelitian dengan judul: **“Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video pada Mata Diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja di SMK Negeri 2 Kota Solok”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja di SMKN 2 Kota Solok?
2. Apakah terdapat kontribusi sarana prasara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat kesehatan dan keselamatan kerja di SMKN 2 Kota Solok?
3. Apakah terdapat kontribusi kecerdasan emosional dan sarana prasara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat kesehatan dan keselamatan kerja di SMKN 2 Kota Solok?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat ruang lingkup permasalahan yang luas dan keterbatasan-keterbatasan yang ada, maka permasalahan dibatasi pada, ” Kontribusi Kecerdasan Emosional Dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Teknik Audio Video Pada Mata Diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja Jurusan Teknik Audio Video Di SMKN 2 Kota Solok”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dinyatakan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja di SMKN 2 Kota Solok?
2. Seberapa besar kontribusi sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Keselamatan Kerja di SMKN 2 Kota Solok?
3. Seberapa besar kontribusi kecerdasan emosional dan sarana prasarana secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja di SMKN 2 Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Besarnya kontribusi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Kesehatan dan Keselamatan Kerja di SMKN 2 Kota Solok.
2. Besarnya kontribusi sarana prasarana belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Keselamatan Kerja di SMKN 2 Kota Solok.
3. Besarnya kontribusi kecerdasan emosional dan sarana prasarana belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata diklat Kesehatan Keselamatan Kerja di SMKN 2 Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Peneliti sebagai syarat akhir untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru bidang studi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan.
3. Bagi kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga agar dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sekolahnya.
4. Bahan informasi bagi guru dan orang tua dalam upaya mengembangkan kecerdasan emosional siswa serta mendukung siswa dalam memperbaiki kebiasaan belajar siswa.